

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Data yang didapatkan dalam penelitian ini dengan cara melihat langsung ke lokasi penelitian atau lapangan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari subjek itu sendiri.² Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah masalah yang bersifat sosial. Oleh sebab itu metode penelitian kualitatif digunakan untuk menghasilkan sebuah paham pada realitas sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna, mengkonstruksi fenomena, menemukan dan mengembangkan sebuah teori, selain itu penelitian kualitatif digunakan guna menjelaskan makna di balik sebuah fenomena, untuk membuktikan keabsahan data, serta untuk memahami interaksi dalam hubungan sosial.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 22.

²Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 3.

³Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 1988), 61.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini berusaha menjawab bagaimana pandangan dan sikap masyarakat Handil Bakti terhadap aktivitas jemaah Salafi di Masjid Utsman bin Affan dengan menggunakan pendekatan keilmuan yaitu sosiologi agama agar lebih mendalam. Pendekatan Sosiologi agama ialah suatu cabang sosiologi umum yang mempelajari masyarakat beragama secara sosiologis guna mencapai keterangan-keterangan ilmiah, demi kepentingan masyarakat agama dan masyarakat luas pada umumnya.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Handil Bakti RT 9 Jl. H. Anang Maskur. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pada sebuah masjid yang menganut paham Salafi, bernama Masjid Utsman Bin Affan bertempat di Jl. Handil Bakti, Komplek Griya Mustika Lestari, Handil Bakti, yang termasuk wilayah di Handil Bakti RT 9.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah kata lain dari responden yang merupakan sumber informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penentuan responden peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* di mana peneliti menetapkan kriteria untuk subjek yang nanti akan diwawancarai agar data tersebut bersifat terpercaya. Kriteria subjek pada penelitian ini yaitu masyarakat Handil Bakti RT. 9, mempunyai pengetahuan dan wawasan, laki-laki atau wanita berusia 20-50 tahun, dan masyarakat yang bukan bagian dari jemaah Salafi.

⁴Muhammad Fajar Pramono, *Sosiologi Agama Dalam Konteks Indonesia*, (UNIDA GONTOR PRESS), 2017, 15.

Objek penelitian ini adalah respon masyarakat yang mencakup pandangan dan sikap masyarakat Handil Bakti terhadap aktivitas jemaah Salafi di Masjid Utsman Bin Affan.

D. Data dan Sumber Data

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian.⁵ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan dan sikap masyarakat Handil Bakti terhadap aktivitas jemaah Salafi di Masjid Utsman bin Affan. Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dari subjek saat penelitian berlangsung di lapangan. Data tersebut berasal dari subjek yang sudah ditetapkan melalui metode *purposive sampling*. Subjek yang dimaksud yaitu masyarakat Handil Bakti RT. 9 berjumlah 12 orang.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang baru dan berguna sebagai pelengkap informasi.⁶ Data Sekunder berguna untuk menunjang data primer. data sekunder biasanya berupa lampiran dokumen, arsip maupun karya tulis yang berguna dalam penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data sekunder di dapatkan dari literatur yang berkaitan dengan penelitian untuk menambah penjangkaran referensi dalam penelitian ini seperti data penduduk Handil Bakti.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah tambahan, seperti bahan-bahan pustaka, berupa dokumen, koran, majalah, buku, arsip, laporan tahunan dan lain

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁶Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), 63.

sebagainya.⁷ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam secara langsung terhadap situasi atau kondisi sosial untuk memahami dan mendeskripsikan objek penelitian.⁸ Teknik observasi partisipatif yang dipakai oleh penulis kali ini, merupakan teknik *Active Participation* yaitu penulis mengikuti kegiatan dari setiap kajian dan ritual ibadah yang dilakukan oleh jemaah Salafi.⁹ Pada teknik pengumpulan data dipakai merupakan langkah observasi dengan mengamati rangkaian aktivitas jemaah Salafi di Masjid Utsman Bin Affan dan juga respon masyarakat Handil Bakti terhadap aktivitas jemaah Salafi di Masjid Utsman Bin Affan.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data tentang respon masyarakat Handil Bakti terhadap aktivitas jemaah Salafi di Masjid Utsman Bin Affan, peneliti mengumpulkan data dengan melalui bertanya secara lisan, atau menggunakan teknologi alat komunikasi seperti handphone kepada subjek penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang respon masyarakat Handil Bakti terhadap aktivitas jemaah

⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 312.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 66.

Salafi di Masjid Utsman Bin Affan. Teknik pengumpulan data ini juga mengarah kepada teknik wawancara tidak berstruktur dengan bertanya dengan tanpa pedoman, tetapi dilakukam dengan berdialog bebas yang masih mempertahankan fokus pembicaraan yang relevan tentang respon masyarakat Handil Bakti terhadap aktivitas jemaah Salafi di Masjid Utsman Bin Affan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen terekam.¹⁰ Dalam penelitian ini dokumen tertulis berupa arsip kelurahan. Sementara dokumen terekam berupa foto. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis berusaha mengumpulkan berbagai dokumen guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini, seperti foto atau video aktivitas jemaah Salafi di masjid Utsman Bin Affan.

F. Teknik Analisis Data

Ada beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data yang diambil penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data lapangan model Miles and Huberman. Dengan analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan, agar penulis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan. Semakin banyak data jumlah data yang ditemukan akan semakin rumit tahap analisis yang dilakukan pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, perlunya

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*”, 85.

dilakukan analisis data lapangan melalui reduksi data untuk memberikan batasan dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dalam proses reduksi ini, penulis benar-benar mencari data yang benar-benar valid, ketika penulis menganalisis kebenaran data yang diperoleh di lapangan, akan dicek ulang data yang perlu dipilih dan data yang perlu dibuang.¹¹ Dengan demikian, penulis menganalisis data-data di lapangan berupa respon yang mencakup pandangan dan sikap dari para responden terhadap aktivitas jemaah Salafi di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang tesusun agar dapat pengambilan tindakan, dan bertujuan untuk memudahkan membaca, memahami dan menarik kesimpulan. Dalam proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi yang singkat dan jelas sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar mudah untuk dipahami dan disimpulkan.¹² Dengan demikian penulis menyajikan data hasil penelitian di lapangan dalam bentuk narasi berupa respon dari para responden yang berisi tentang pandangan dan sikap masyarakat Handil Bakti terhadap aktivitas jemaah Salafi di Masjid Utsman bin Affan yang sesuai dengan tipologi rumusan masalah untuk mempermudah proses verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap berikutnya untuk menganalisis data kualitatif menurut salah satu tokoh yaitu Miles dan Huberman ialah membuat kesimpulan. Pada suatu penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan baru yang sebelumnya tidak

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252-253.

ada. Temuan tersebut bisa berisi penjelasan atau suatu gambaran pada objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

4. Uji Kredibilitas Penelitian

Pendekatan dalam menguji kredibilitas dari hasil penelitian ini, maka penulis mengambil langkah dengan teknik analisis triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber tersebut penulis mengambil kesimpulan akhir dengan menimbang beberapa kategori yang didapatkan dari berbagai sumber yang sesuai untuk dimuat dalam penelitian tentang respon masyarakat Handil Bakti terhadap aktivitas jemaah Salafi di Masjid Utsman Bin Affan.